

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Kabupaten Pamekasan merupakan sebuah kabupaten yang terletak di tengah Pulau Madura yang berada di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Pamekasan memiliki luas daerah 972,30 km². Secara astronomis berada pada 6051'– 7031' Lintang Selatan dan 113019' - 113058' Bujur Timur dengan ketinggian antara 6-312 meter dari permukaan laut (dpl). Pamekasan merupakan kabupaten terkecil diantara empat kabupaten di Pulau Madura lainnya seperti Sumenep, Sampang dan Bangkalan. Wilayah tertinggi di Pamekasan yaitu Kecamatan Pegantenan dengan ketinggian 312 meter dpl dengan luas wilayah 86,04 km². Sedangkan wilayah terendah terletak di Kecamatan Galis, yaitu dengan ketinggian 6 meter dpl. Secara umum, Kabupaten Pamekasan yang mempunyai luas wilayah ±972,30 Km² terdiri dari dua dataran, yakni dataran tinggi dan rendah.

Data yang dihimpun dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pamekasan, menunjukkan bahwa jumlah penduduk sampai dengan akhir tahun 2015 sebanyak 910.140 jiwa. Angka tersebut naik sebesar 7.183 jiwa dari data tahun sebelumnya yaitu 902.957 jiwa. Pertambahan penduduk karena kelahiran dan kematian sebesar 8.6693 jiwa sedang pertambahan karena mutasi sebesar 1.486 jiwa. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa penduduk Pamekasan lebih banyak melakukan mutasi keluar dari pada yang masuk.

Kecamatan Pademawu merupakan salah satu daerah yang berada di Kabupaten Pamekasan yang memiliki luas 71.90 km², yang memiliki ketinggian 8

meter di atas permukaan laut. Kecamatan Pademawu memiliki 22 Desa dan terletak pada posisi 113°19' - 113°58' BT dan 6°51' - 7°31' BS. Kecamatan Pademawu memiliki jumlah penduduk sebanyak 83.773 penduduk dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 40.656 sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 43.117 jiwa.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan menyatakan bahwa seluas 5.866 ha merupakan lahan pertanian aktif serta 1.324 ha adalah lahan bukan pertanian. Dari keseluruhan wilayah Kecamatan Pademawu tersebut, 81,59% diantaranya adalah lahan pertanian, sedangkan sisanya merupakan lahan permukiman, perdagangan, industri, dan sebagainya.

Realisasi luas areal tanaman tembakau paling tinggi berada di Kecamatan Pademawu yang mencapai 3.286 hektare, dan diikuti Kecamatan Proppo 2.492 hektare serta Kecamatan Batumarmar 1.363 hektare, Kepala Bidang Produksi Dinas Perkebunan Jatim, (Ir Samsul Arifin, 2023). Di Pamekasan, petani kini lebih senang menanam varietas Prancak N-1 yang rendah nikotin. Tembakau ini merupakan hasil silangan Tembakau Madura Prancak-95 dengan beberapa varietas tembakau Oriental (Turki) yang berkadar nikotin < 1%.